Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

SERI TERJEMAHAN



Penulis
Andi Sep Kurniawan

Penerjemah
Rayhan Rizki Fadhillah

Di Mana Ibuku?
Nong Endi Emakisun?

Bahan Bacaan Jenjang Membaca Awal

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Penulis
Andi Sep Kurniawan

Penerjemah
Rayhan Rizki Fadhillah

Di Mana Ibuku?

Nong Endi Emakisun?

NONG ENDI EMAKISUN?
DI MANA IBUKU?

Penulis
Andi Sep Kurniawan

Penerjemah
Rayhan Rizki Fadhillah

Penelaah
Antariksawan Jusuf

Penyunting
Khoiru Ummatin

Ilustrator
Kreativa Grafis

Penata Letak
Kreativa Grafis

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Jalan Siwalanpanji, Buduran, Sidoarjo, 61252
Telepon/Faksimile (031) 8051752

Cetakan pertama, Oktober 2022
ISBN: 978-602-8334-87-7

Katalog dalam Terbitan (KDT)
899.222 3
DI DI MANA IBUKU?/ Andi Sep Kurniawan
d — cet. 1 – Sidoarjo: Balai Bahasa Jawa Provinsi Timur, 2022
iv + 26 hlm; 22 x 28 cm

Kata Pengantar
Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Salah satu kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur adalah cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Kekayaan itu merupakan sebuah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional sebagai bagian dari warisan budaya dunia. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur tidak hanya dapat diimplementasikan oleh masyarakat Jawa Timur, tetapi dapat pula dimanfaatkan oleh seluruh rakyat Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan diterjemahkannya karya sastra Jawa Timur ke bahasa Indonesia, pembacanya dapat menikmati cerita, kemudian mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Hasilnya adalah akan tercipta sebuah pemahaman antarbudaya yang akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Cerita-cerita yang terhimpun dalam terjemahan buku cerita anak untuk pembaca awal ini juga dapat bermanfaat sebagai salah satu sarana atau media pendidikan karakter. Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEM, yaitu sains, teknologi, teknik, dan matematika. Cerita dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas.

Melalui penerjemahan cerita anak, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Kami berusaha untuk turut berperan aktif dalam program itu dengan. menyediakan bahan bacaan bermutu bagi pembaca melalui penerjemahan cerita anak berbahasa daerah ke bahasa Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal. Kegiatan membaca diharapkan akan tumbuh dan berkembang menjadi keterampilan-keterampilan lanjutan sehingga akhirnya pembaca dapat mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Inovasi seperti itu perlu didukung agar dapat menumbuhkan budaya literasi dengan tetap berfokus pada upaya untuk menumbuhkan generasi yang memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk terjemahan ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis karya sastra berbahasa daerah, penerjemah, penelaah, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya terjemahan ini.

Semoga buku ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Sidoarjo, 1 Oktober 2022
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



DAFTAR ISI

iii Kata Pengantar

iv Daftar Isi

01 *Nong Endi Emakisun?*
Di mana Ibuku?

26 Biodata Penulis

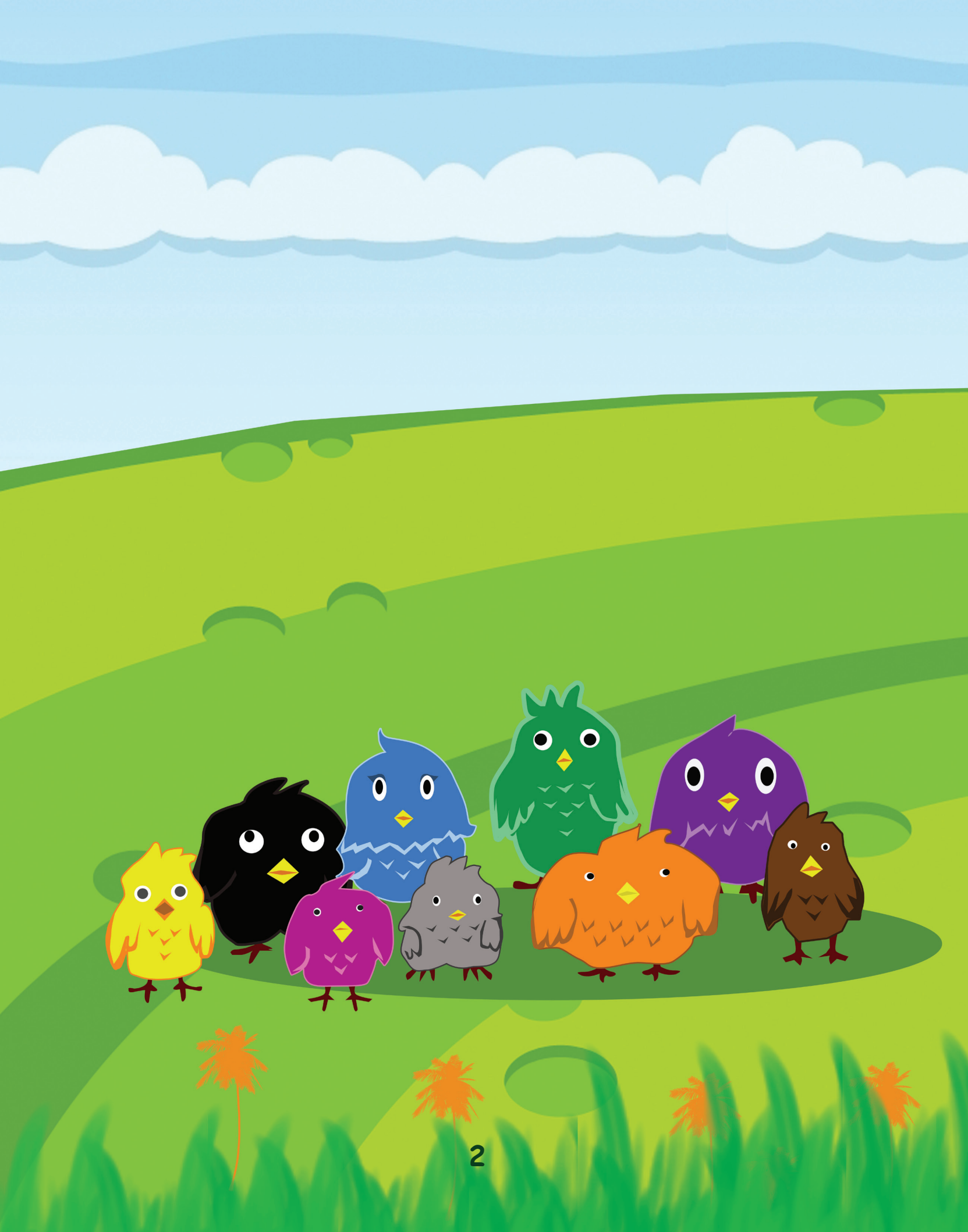
26 Biodata Penerjemah

26 Biodata Ilustrator



Gerumbulane pitik metu teka kandhange.

Gerombolan ayam keluar dari kandangnya.




"SIYAP GRAK!"
"SIAP, GRAK!"



"Jangkep!" Semaure Pitik Kuning.
"Lengkap!" sahut Ayam Kuning.

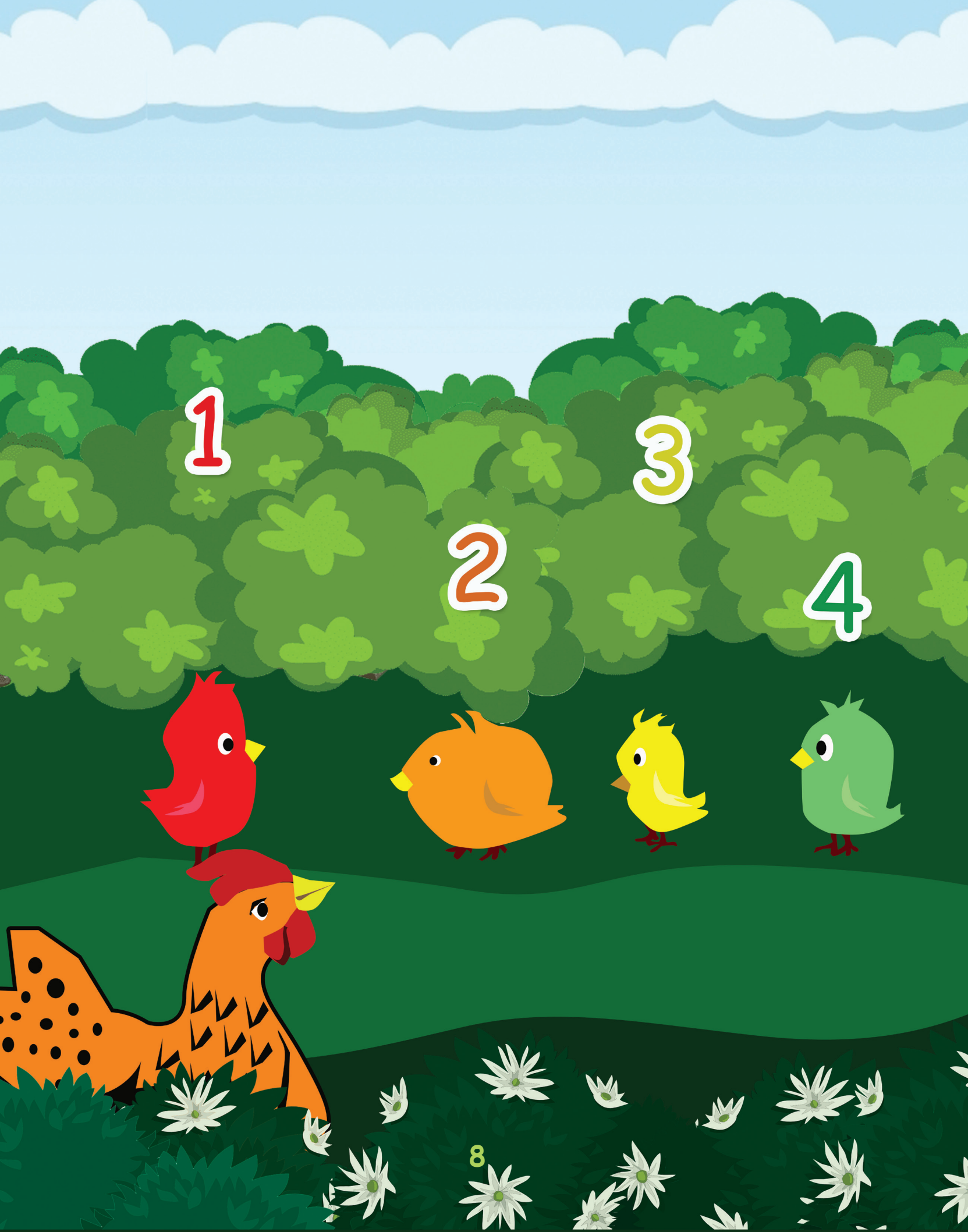

6
7
8
9
10


"PIK ...PIK ... PIK ...."
"PIK ... PIK ... PIK ...."
"CIAP ... CIAP ... CIAP ...."
"CIAP ... CIAP ... CIAP ...."

Jagunge wis entek.
Babone pitik lan anake pindhah
panggon merga magih elom.

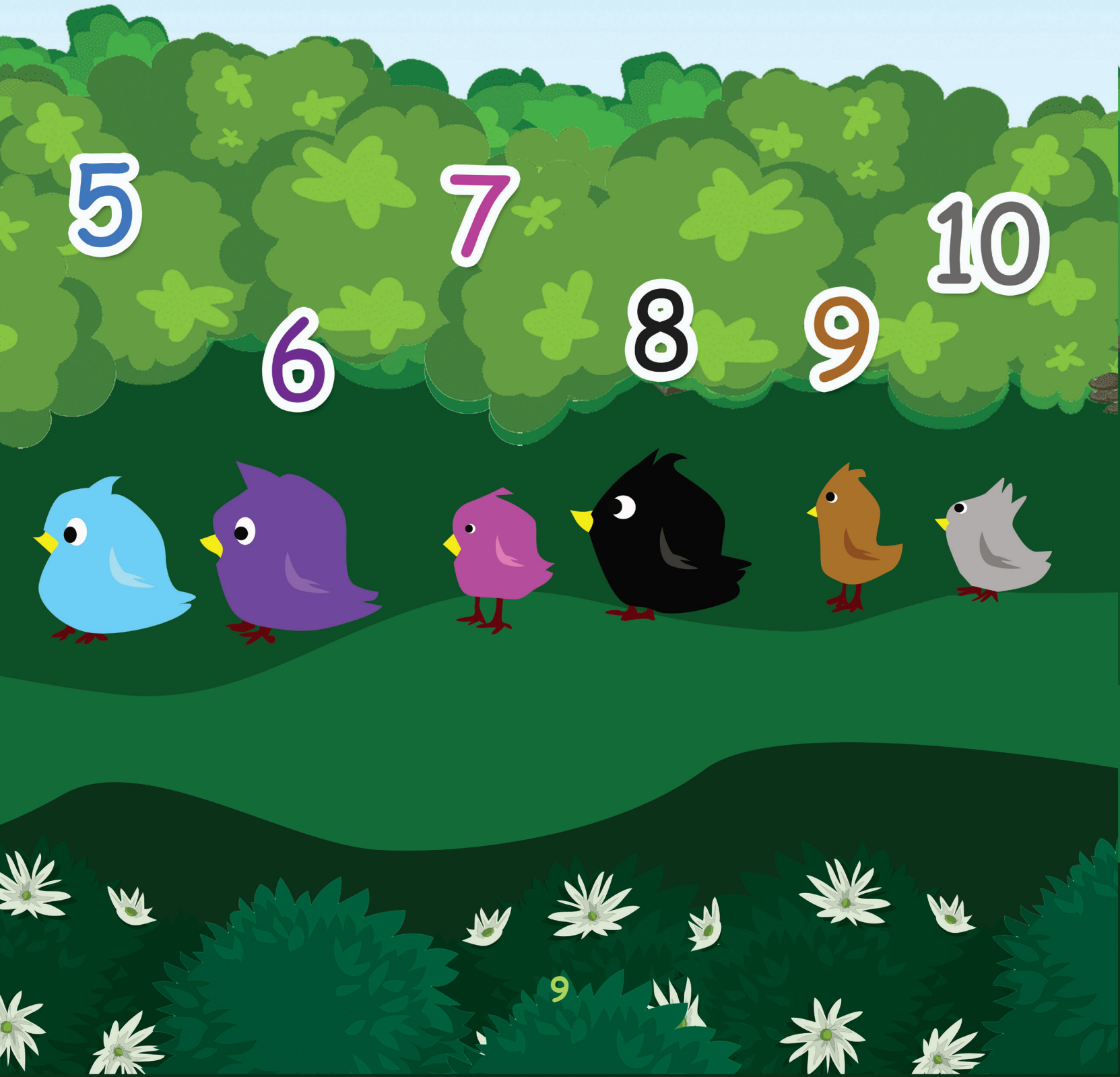
Jagung sudah habis.
Induk ayam dan anak-anaknya pindah
tempat karena mereka masih merasa
lapar.




1
2
3
4

"JANGKEP!"

"LENGKAP!"

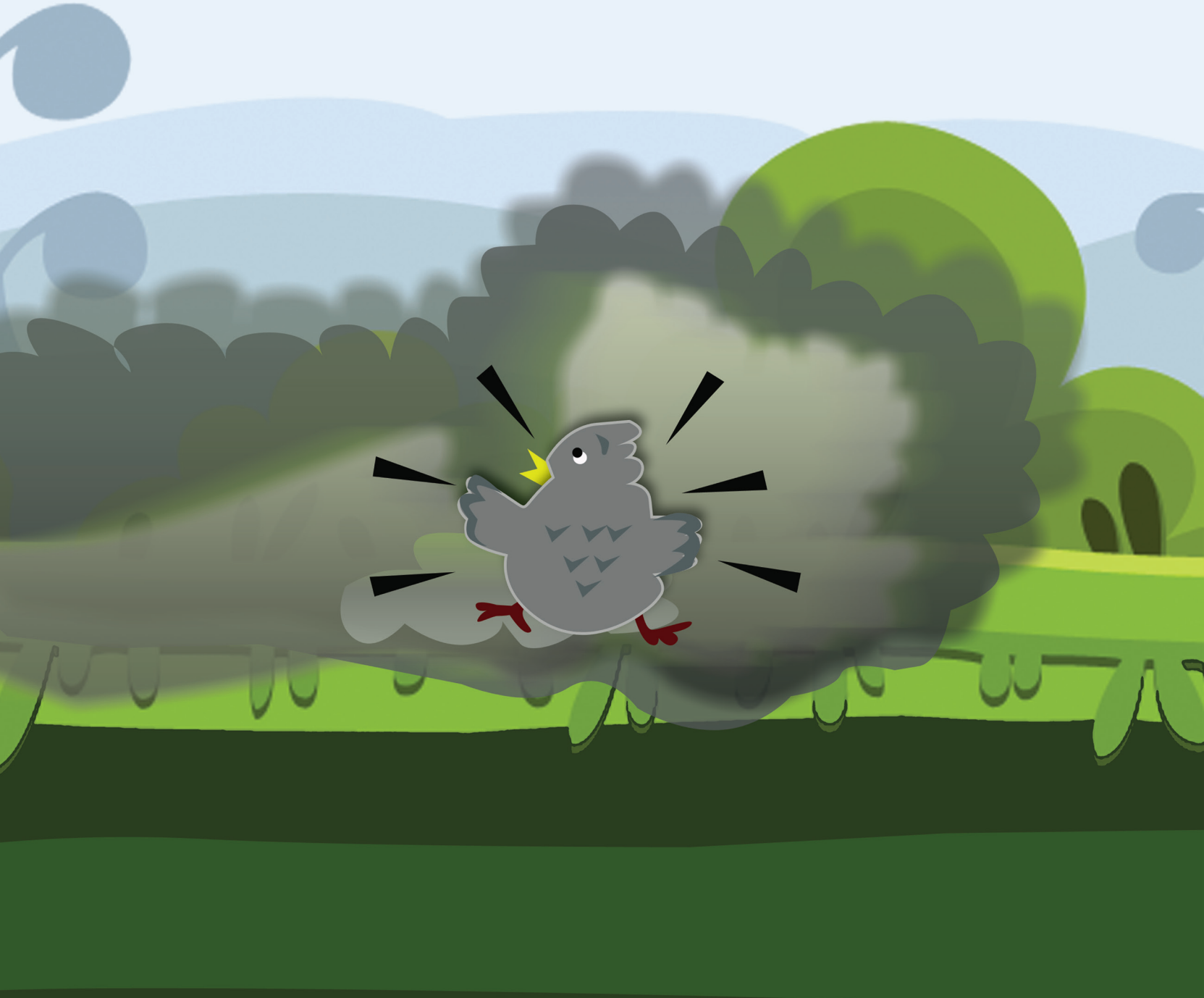





"Serbu...."
Wushhhh....
"Serbu!"
Wush ....

"PIK ... PIKK...."

"CIAP ... CIAP ...."



"Pik... Pikk...."
"Pik... Pikk...."

"Ciap ... ciap ...."
"Ciap ... ciap ...."



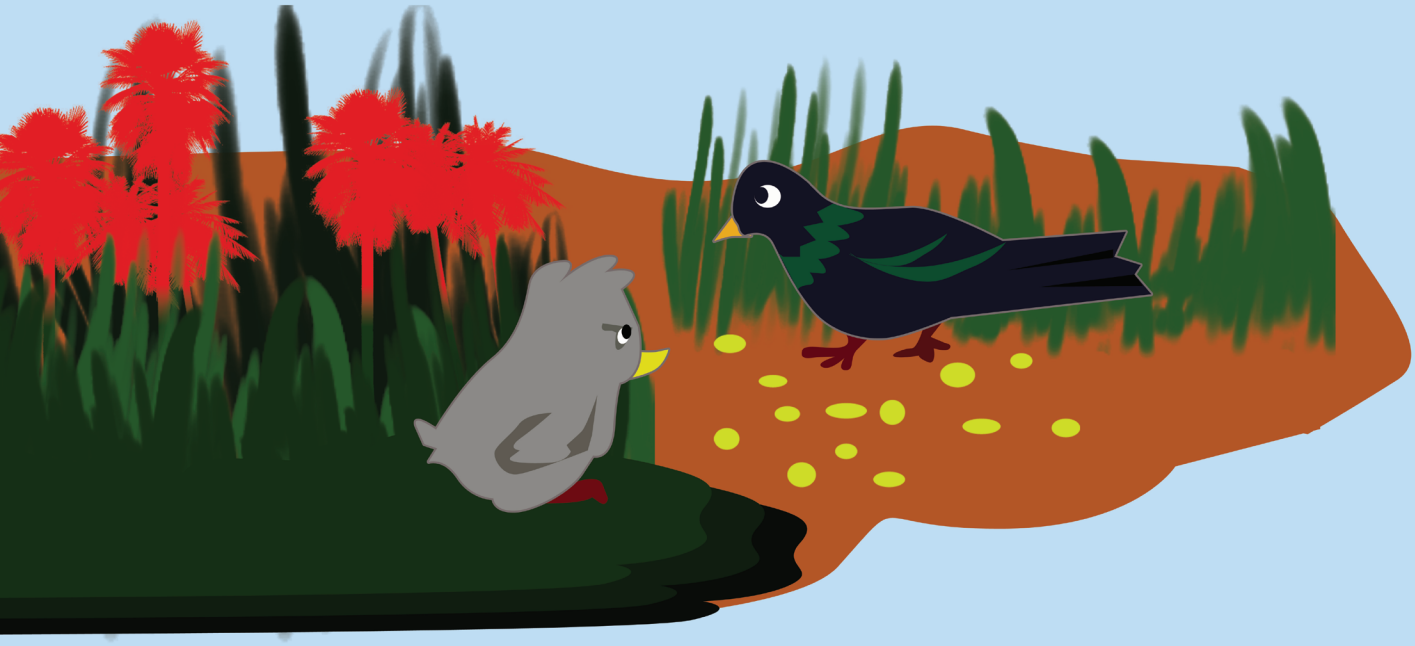
Pitik Kelawu selabar ring kanca-kancane hang dicaruki ning dalan.

Ayam Abu-Abu bertanya kepada teman-temannya yang ia temui di jalan.


"Bebek, weruh Emakisun?
"Bebek, apakah kamu tahu di mana ibuku?"
"Kayane mauka Isun kecaruk ning suket-suketan, acake intipen."
"Sepertinya tadi aku bertemu di rerumputan, coba cari ke sana."

"Emakk... Lalare... Nang endi Sira kabeh?"

"Ibu, Saudaraku, di mana kalian semua?"



"Kurrrr...." suwarane Dara

"Kur ...," suara burung dara.



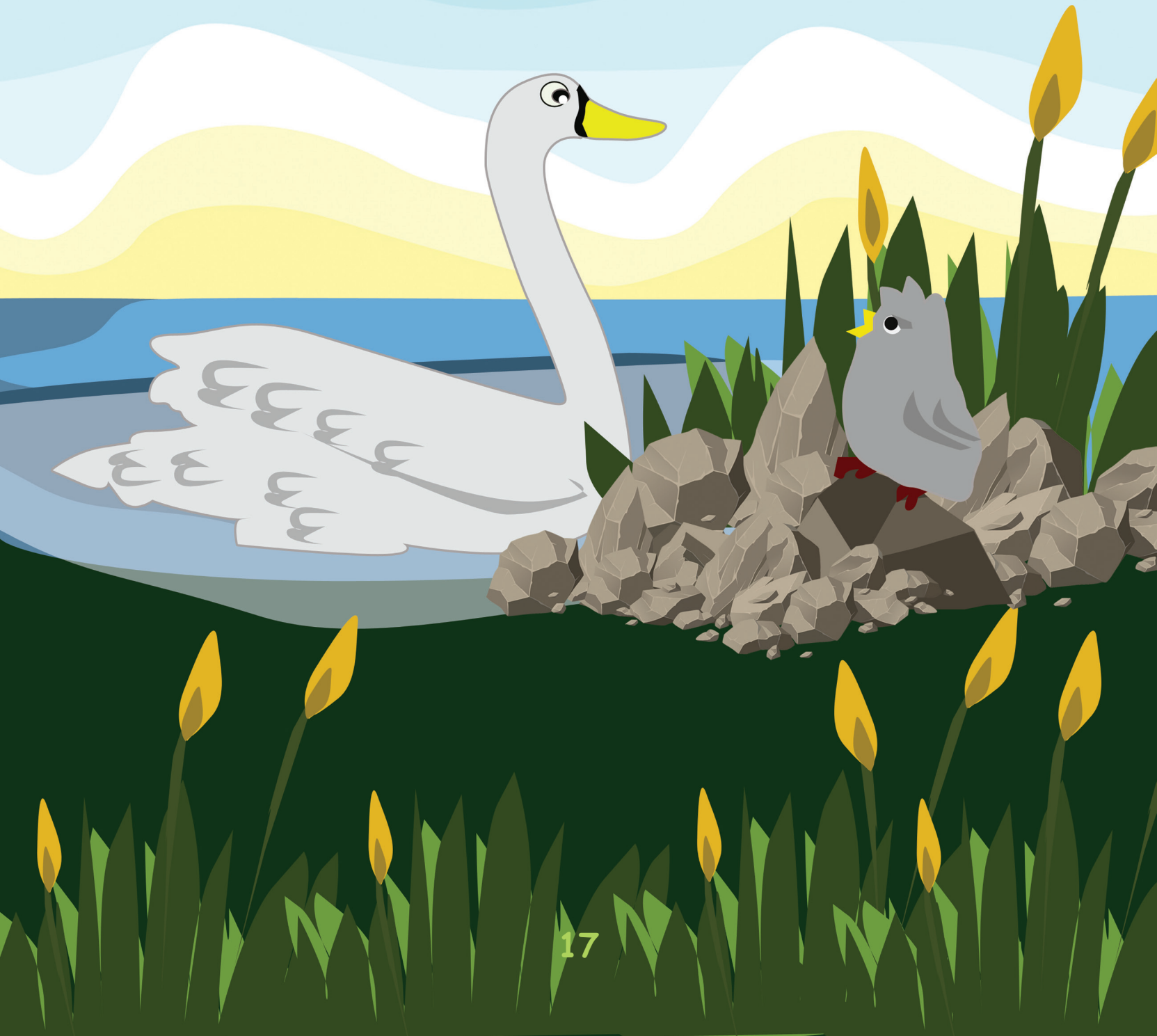


Pitik Kelawu saya ngenes, merga durung
nemokaken emake lan dulure.
Ayam Abu-Abu semakin sedih karena sampai saat ini ia
belum menemukan ibu dan saudara-saudaranya.

Naming iyane tetep usaha nggoleti
sampek ketemu.
Namun, dia masih tetap berusaha mencari
sampai ketemu.

"Nyak, Banyak... Rika weruh
emak lan dulur-dulurisun tah?"

"Hai, Angsa, apakah kamu tahu di mana
ibu dan saudara-saudaraku?"



"Isun sing weruh,"
jawabe Banyak kelawan sugal.

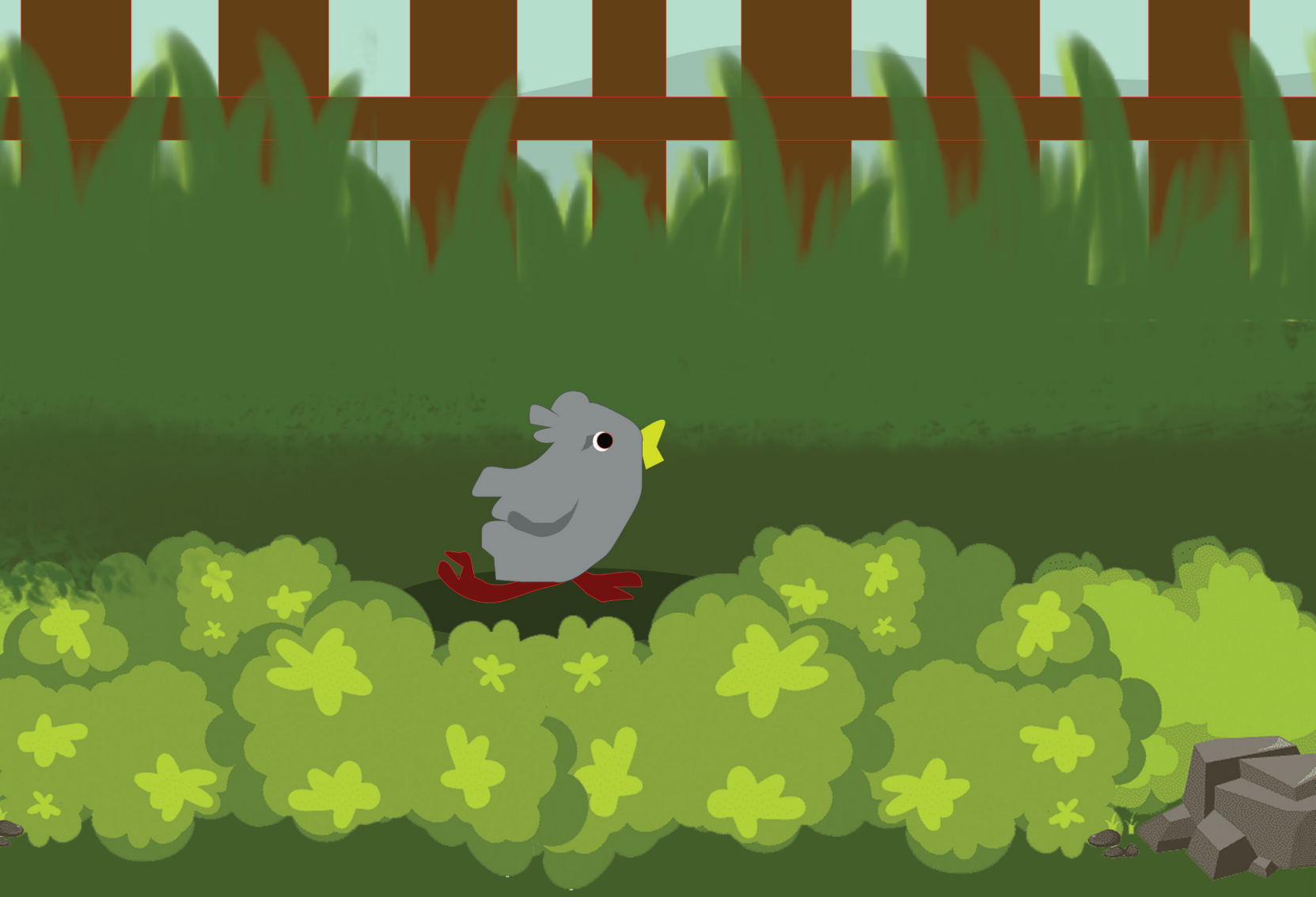
"Aku tidak tahu,"
jawab Angsa ketus.



"Mauka Isun rungu suwarane
pitik ning mburine uwit poh
pareke sengker jajang. Acake
cacaken meranaa!"

"Tadi, aku mendengar suara
ayam di belakang pohon
mangga dekat pagar bambu.
Coba kamu ke sana!"





"Pikk... Pikkkk....."
"Pikk... Pikkkk....."
"Ciap ciap ciap."
"Ciap ciap ciap."

"Emak.. Emakk...."
"Ibu! Ibu!"

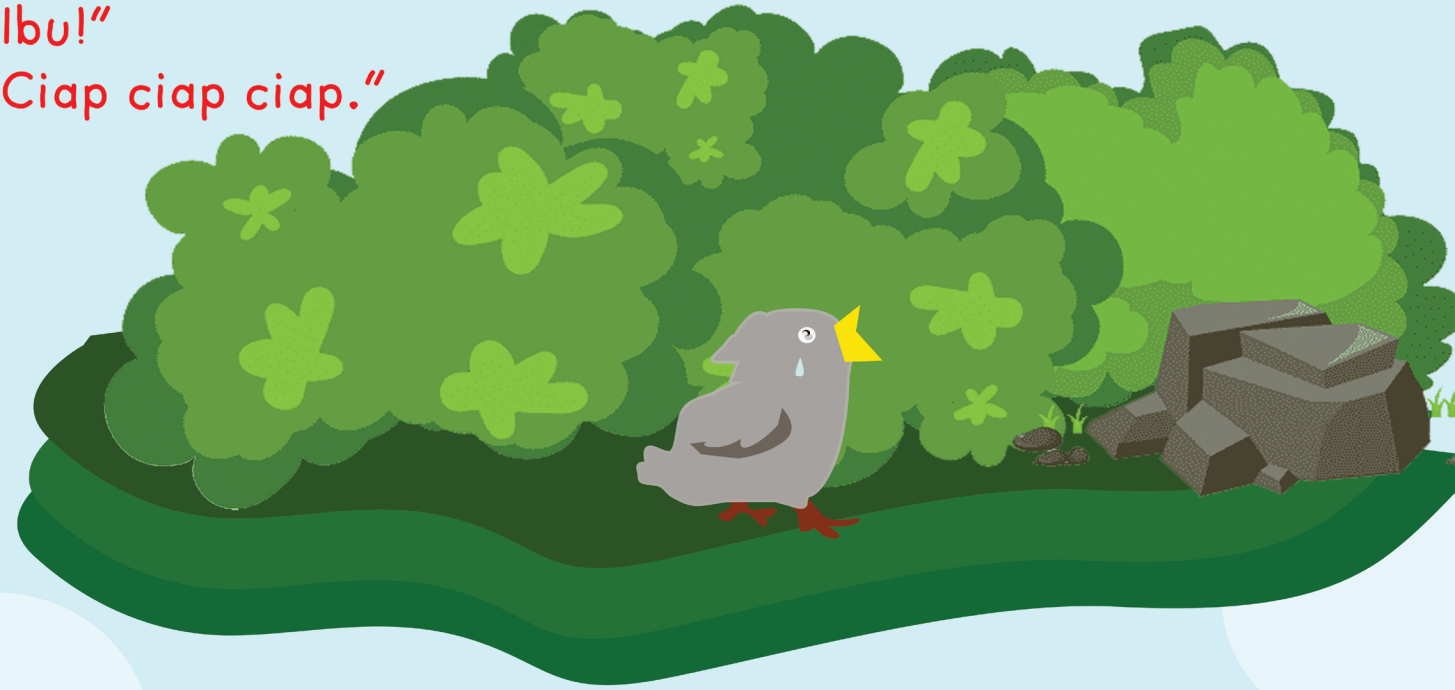

"CILUK... BAH!"
"CILUKBA!"

Pitik Kelawu saya keranta-ranta.
Ayam Abu-Abu semakin sedih.



"Emak...."
"Pikkk...Pik...Pikk..."

"Ibu!"
"Ciap ciap ciap."



"Keokkkk... Keokkk..."
"Keokkk... Keookk..."

"Kotek kotek."
"Kotek kotek."



"Alakemas, Mak... Isun nggoleti sampek mider."
"Aduh, Ibu. Aku mencarimu sampai ke mana-mana."



"Isun ambi Emak ya nggoleti Rika,"
semaure Pitik Abang.
"Aku dan ibu juga mencarimu,"
sahut Ayam Merah.

"Untung wis bisa kumpul maning,"
jare Pitik Wungu.
"Syukurlah sudah bisa berkumpul
kembali," ujar Ayam Ungu.

"SIYAP GRAK!"

"SIAP, GRAK!"



"JANGKEP!"

"LENGKAP!"



Biodata Penulis



Nama lengkapnya **Andi Sep Kurniawan**. Pria kelahiran Banyuwangi, 17 september 1997 tersebut menyukai dunia kepenulisan sejak sekolah dasar. Ia aktif menulis dalam pelestarian Basa Using sejak 2015 dan karya-karyanya di muat dalam Buku 'Kembang Ronce'. Pria yang akrab di sapa Andi tersebut mempunyai 2 karya antologi puisi yang berjudul Terbangun dan Melangkah Menuju Terang. Pria lulusan Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi itu dapat dihubungi melalui kanal Instagram @_andisepkurniawan.

Biodata Penerjemah



Rayhan Fadhillah, adalah lelaki yang lahir di ujung timur Pulau Jawa sekitar 19 tahun lalu. Saat ini, ia sedang mengenyam pendidikan di Kampus Cakrawala, Malang, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Ia mempunyai hobi jalan-jalan dan melakukan banyak hal yang menurutnya menarik. Kalian bisa menyapanya pada akun Instagram @rayhan_fadh1.

Biodata Ilustrator

Kreativa Grafis bergerak dalam bidang ilustrasi, layout buku, disain majalah maupun cover buku sejak tahun 2020. Saat ini sedang bereksperimen dalam bidang disain web dan buku digital. Kreativa Grafis dapat dihubungi melalui No. Hp: 08560788766 atau posel: krativagrafis27@gmail.com



Saban hari Induk ayam dan 10 ekor anaknya keluar dari kandang. Mereka berbaris rapi sebelum berangkat mencari makan. Makanan ayam berasal dari sisa makanan, bijian-bijian atau dari hewan-hewan kecil seperti beras, jagung, cacing, kutu, gabah dan lain sebagainya.

Di suatu ketika, Anak ayam kehilangan jejak Induk dan saudaranya ketika mencari makan bersama-sama. Anak ayam terlihat sedih dan bingung. Anak ayam berusaha menemukan dengan bertanya ke teman-temannya, namun tak kunjung ketemu malah yang Ia temukan hewan-hewan lainnya seperti Burung Dara dan Tikus. Kendati demikian tidak menyurutkan semangatnya, Ia pantang menyerah. Hingga akhirnya Ia temukan Induk dan saudaranya yang ternyata juga sedang mencarinya di semak-semak.

ISBN 978-602-8334-87-7